

ETIKA PROFETIK DALAM CERPEN *ABAH BILANG TUHAN TIDAK ADA* KARYA MOHAMMAD DIPONEGORO SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

Fathurahman Ramadhan

Universitas Ahmad Dahlan
Pos-el: fathrhmdhn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Etika Profetik Dalam Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* Karya Mohammad Diponegoro Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA”. Penelitian ini diperlukan untuk memupuk kembali rasa kemanusiaan tersebut. Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* Karya Mohammad Diponegoro menceritakan etika profetik yang digambarkan melalui cerita yang diangkat. Etika profetik perlu diberikan kepada peserta didik untuk memperkuat kepedulian sosial dan rasa kemanusiaan. Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* Karya Mohammad Diponegoro memberikan contoh etika profetik Kuntowijoyo. Etika profetik Kuntowijoyo meliputi unsur humanisasi, liberasi serta transendensi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan etika profetik yang terdapat dalam Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* Karya Mohammad Diponegoro.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang berpusat pada deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro. Penelitian ini memiliki dua objek penelitian yaitu objek material dan objek formal. Objek material penelitian ini adalah etika profetik dalam kumpulan cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro. Sedangkan objek formal penelitian ini adalah (1) Etika profetik dalam kumpulan cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro (2) etika profetik dalam kumpulan cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik baca catat dan teknik kajian pustaka. Penelitian ini menggunakan kartu data untuk instrumen penelitian.

Kesimpulan penelitian ini yaitu (1) unsur humanisasi ditemukan sebanyak 15 data. Terdiri dari 13 data manusia mesin dan 2 data manusia dan masyarakat massa. (2) unsur liberasi ditemukan sebanyak 6 data. 5 data ditemukan pada cerpen “Abah Bilang Tuhan Tidak Ada” dan 1 data ditemukan pada cerpen “Persetujuan Dengan Tuhan”. Data liberasi terdiri dari data penindasan politik dan ketidakadilan ekonomi. (3) unsur transendensi ditemukan sebanyak 10 data. 6 data ditemukan pada cerpen “Persetujuan Dengan Tuhan” dan 4 data ditemukan pada cerpen “Abah Bilang Tuhan Tidak Ada”. 10 data tersebut merupakan data transendensi teistik. (4) Kumpulan cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro memenuhi kriteria sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA.

Kata kunci: profetik, humanisasi, liberasi, transendensi, bahan ajar.

Pendahuluan

Perubahan kehidupan masyarakat yang dahulu harmonis menjadi krisis membuat dinamika baru dalam masyarakat maupun individu. Kasus tersebut terjadi karena manusia menjauhi etika profetik. Manusia Indonesia, saat ini juga menjadi egois dan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Perang tidak hanya terjadi di medan tempur, setiap hari manusia milenial juga melewati peperangannya sendiri. Fenomena tersebut dapat kita temukan juga pada contoh berikut ini.

**JAKARTA,
KOMPAS.com - Pria
yang Dibakar Hidup-
hidup di Bekasi,
Benarkah Pencuri?**

Dibakar hidup-hidup setelah dituduh mencuri amplifier masjid merupakan nasib tragis pria berinisial MA. Setelah MA tewas, terjadi perdebatan apakah dia betul-betul mencuri amplifier dari Mushala Al-Hidayah di Babelan, Kabupaten Bekasi, atau tidak. ...

(", <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/08/05/08333431/pria-yang-dibakar-hidup-hidup-di-bekasi-benarkah-pencuri->.)

Cerita pendek dapat dijadikan alternatif untuk menyampaikan kebaikan. Manusia mendapat tugas untuk menyampaikan kebaikan ini secara terus menerus. Pesan kebaikan dapat ditemukan dari hati nurani. Seperti dalam setiap ajaran Agama untuk menggunakan hati serta

akal agar seorang manusia menjadi selaras dengan kehidupan.

Manusia hendaknya mengikuti petunjuk yang telah diberikan oleh sang pencipta. Tuhan telah memberikan petunjuk berupa wahyu yang telah diturunkan melalui seorang nabi. Dari keterangan di atas, nabi memiliki kekuatan untuk menjadi contoh yang dapat diteladani umat manusia. Lahirlah sastra profetik yang diilhami oleh semangat kenabian (prophet) untuk menyerukan perubahan dalam kebaikan umat manusia.

Dunia modern membutuhkan ilmu sosial profetik, yang tidak hanya menjelaskan serta mengubah fenomena sosial tapi juga memberi petunjuk ke arah mana transformasi sosial harus dilakukan. Masyarakat memerlukan pemahaman realitas yang baru untuk bisa menangkap gejala sosial yang terjadi. Profetik memiliki cara pandang yang bisa membawa masyarakat menuju cita-cita sosio-etiknya.

Penelitian ini juga dikaitkan dengan alternatif bahan ajar sastra di SMA. Dalam pembelajaran sastra tidak cukup hanya dengan memahami teorinya saja. Peserta didik juga harus berinteraksi langsung dengan karya sastra yang memiliki etika profetik.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berpusat pada deskriptif. Sumber data, diperoleh dari kumpulan cerpen Abah Bilang Tuhan Tidak Ada karya Mohammad Diponegoro. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode baca catat. Instrumen pengumpulan data menggunakan kartu data. prosedur pengumpulan data: (1) membaca kumpulan cerita pendek

Abah Bilang Tuhan Tidak Ada yang sudah di eliminasi dengan *purpose sample*, (2) mencatat data yang diperoleh dari cerita pendek berjudul “Abah Bilang Tuhan Tidak Ada” dan “Persetujuan dengan Tuhan”, (3) mengklasifikasi data yang diperoleh dari 2 cerita pendek tersebut, (4) memasukkan data dalam tabel data sesuai dengan klasifikasi yang sudah di rumuskan, (5) menganalisis data yang diperlukan sesuai dengan etika profetik Kuntowijoyo dengan klasifikasi humanisasi, liberasi dan transendensi, dan (6) menyimpulkan hasil analisis data etika profetik Kuntowijoyo serta menghubungkan dengan alternatif bahan ajar sastra di SMA. Teknik analisis data diperlukan untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis dilakukan dengan memaparkan deskriptif masing-masing data (Siswanto, 2016:81).

Hasil dan Pembahasan

1. Etika Profetik

a. Unsur Humanisasi dalam Cerpen “Abah Bilang Tuhan Tidak Ada” dan “Persetujuan Dengan Tuhan” karya Mohammad Diponegoro

Kumpulan cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro memiliki unsur humanisasi. Data unsur humanisasi tersebut terdiri dari data manusia mesin sebanyak 14 data serta data manusia dan masyarakat masa sebanyak 1 data

b. Unsur Liberasi dalam Cerpen “Abah Bilang Tuhan Tidak Ada” dan “Persetujuan Dengan Tuhan” karya Mohammad Diponegoro

Terdapat 6 data yang ditemukan dalam 2 sampel cerpen pada kumpulan cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro. Unsur

liberasi yang ditemukan penindasan politik dan ketidakadilan ekonomi ekonomi.

c. Unsur Transendensi dalam Cerpen “Abah Bilang Tuhan Tidak Ada” dan “Persetujuan Dengan Tuhan” karya Mohammad Diponegoro

Dapat ditemukan 10 data mengenai unsur transendensi. Data tersebut berupa transendensi teistik.

2. Kumpulan cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA

Tabel 4
Aspek penilaian bahan ajar dalam Kumpulan cerita pendek *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro

No	Aspek penilaian bahan ajar	Hasil penelitian
1	Bahasa	Kumpulan cerpen <i>Abah Bilang Tuhan Tidak Ada</i> karya Mohammad Diponegoro menggunakan bahasa yang sederhana. Istilah yang digunakan juga menggunakan istilah yang sederhana dan dapat ditemui di kehidupan sehari-hari.
2	Psikologi	Berdasarkan teori perkembangan peserta didik, siswa SMA telah memasuki tahap

generalisasi. Tahap ini seorang anak tidak hanya tertarik pada hal-hal parktis saja tetapi juga mulai menemukan konsep abstrak dengan menganalisis fenomena yang terjadi. Dengan menganalisis fenomana seorang peserta didik berusaha menemukan apa penyebab dari fenomena tersebut tejadi. hal ini terkladang mendorong peserta didik untukmenemukan filosofi dalam menentukan keputusan moral.

3	Latar belakang	Kumpulan cerpen Abah Bilang Tuhan Tidak Ada terjadi pada latar kebudayaan jawa. Dimana sangat menjunjung tinggi sopan santun dan musyawarah dalam menyelesaikan masalah. Hal in tentu sangat berguna bagi peserta didik agar mendapatkan pengalaman mengenai sopan santun dalam bermasyarakat. Adanya kebiasaan bermusyawarah juga akan menambah
---	----------------	--

pengalaman peserta didik bagaimana cara menemukan solusi dari masalah yang terjadi di lingkungannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil peneilitian dan pembahasan kumpulan Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad diponegoro, maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut ini:

1. Etika Profetik

- a. Unsur Humanisasi dalam kumpulan Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro

Unsur humanisasi dalam kumpulan Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro ditemukan sebanyak 15 data. Terdiri dari 13 data manusia mesin, 2 data manuisa dan masyarakat massa. Data manusia mesin tersebar pada 2 cerpen. Sedangkan data manusia dan masyarakat massa terdapat pada cerpen "Persetujuan Dengan Tuhan".

- b. Unsur Liberasi dalam kumpulan Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro

Unsur liberasi dalam kumpulan Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro ditemukan sebanyak 6 data. 5 data ditemukan pada cerpen "Abah Bilang Tuhan tidak Ada" dan 1 data pada cerpen "Persetujuan Dengan Tuhan".

Data tersebut terdiri dari data penindasan politik dan ketidakadilan ekonomi.

- c. Unsur Transendensi dalam kumpulan Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro Unsur liberasi dalam kumpulan Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro ditemukan sebanyak 10 data. 6 data ditemukan pada cerpen "Persetujuan Dengan Tuhan" sedangkan pada cerpen "Abah Bilang Tuhan Tidak Ada" ditemukan 4 data.

2. Kumpulan Cerpen Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA

Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro memenuhi kriteria bahan ajar berdasarkan hasil teori bahan ajar yaitu: bahasa, psikologi dan latar belakang. Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* memiliki nilai etika profetik Kuntowijoyo yang terdiri dari humanisasi, liberasi dan transendensi yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk dosen pembimbing, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Diponegoro, Mohammad. 2005 *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada*. Yogyakarta: NeoSantri.
- Kuntowijoyo. 2013. *Maklumat Sastra Profetik*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Carina, Jessi. 8 Mei 2017. "Pria yang Dibakar Hidup-hidup di Bekasi, Benarkah Pencuri?" (Online).Kompas <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/08/05/08333431/pria-yang-dibakar-hidup-hidup-di-bekasi-benarkah-pencuri->. Diunduh 11 April 2019.